



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Terbit: Malam Sabtu,  
7 Rabi'ul Awwal 1439 H,  
24-11-2017

## #Kumpulan Doa

# Doa Pelipur Lara (Penawar Hati yang Duka)

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ أُمَّتِكَ، نَاصِيَتِي  
بِيَدِكَ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ،  
أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ  
أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ،  
أَوْ اسْتَأْذَنْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، أَنْ تَجْعَلَ  
الْقُرْآنَ رِبْعَ قَلْبِي، وَنُورَ صَدْرِي، وَجَلَاءَ حُزْنِي،  
وَذَهَابَ هَمِّي.

ke seluruh tubuhnya hingga suci.” (HR. Muslim, no. 330)

Juga ada cerita dari Ummu Salamah mengenai hukum mencium istri saat berpuasa. Ia menjawab dengan mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ pernah menciumnya saat puasa.

Ummu Salamah juga mengetahui doa yang sering Nabi ﷺ baca yaitu bacaan 'YA MUQOLLIBAL QULUB TSABBIT QOLBII 'ALA DIINIK (Wahai Dzat yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu)'.”

Ummu Salamah juga mengetahui pakaian yang disenangi Nabi ﷺ yaitu gamis.

Para sahabat dan ulama senior dari kalangan tabi'in kala mendapatkan masalah terkait agama, mereka bertanya pada Ummu Salamah. Sampai-sampai Imam Adz-Dzahabi dalam *Siyar A'lam An-Nubala'* (2:203) menyatakan bahwa Ummu Salamah dianggap sebagai yang paling *faqih* dari para sahabat wanita.

- Jibril pernah mendatangi Rasulullah ﷺ dalam bentuk Dihyah bin Khalifah Al-Kalbi dan ketika ada Ummu Salamah. (HR. Bukhari, no. 3634 dan Muslim, no. 2451)

- Beberapa ayat turun di rumah Ummu Salamah dan tidak ada yang mengungguli dalam hal itu selain Aisyah. Ayat yang pernah turun di sisi Ummu Salamah yaitu surah Al-Ahzab ayat ke-33 dan surah At-Taubah ayat ke-102.

- Ummu Salamah terkenal begitu bertakwa dan wara'. Di antara buktinya adalah ia punya kebiasaan banyak istighfar.

- Kedudukannya yang mulia di sisi Nabi ﷺ.

Semoga sedikit dari kisah Ummul Mukminin, Zainab binti Khuzaimah dan Ummu Salamah menjadi teladan bagi kita semua. *Wallahu waliyyut taufiq.*

### Referensi:

- Jala' Al-Afham fi Fadhl Ash-Shalah wa As-Salaam 'ala Muhammad Khair Al-Anam.* Cetakan kedua, Tahun 1431 H. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah. Penerbit Dar Ibnu Jauzi.
- Siyar A'lam An-Nubala'.* Cetakan pertama, Tahun 1435 H. Imam Muhammad bin Ahmad bin 'Utsman Adz-Dzahabi. Penerbit Muassasah Ar-Risalah.
- Ummahat Al-Mukminin.* Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Dr. Muhammad bin Sulaiman. Penerbit Dar Ibnu Hazm.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

ALLOOHUMMA INNI 'ABDUK, IBNU 'ABDIK, IBNU AMATIK, NAASHIYATII BIYADIK, MAADHIN FIYYA HUKMUK, 'ADLUN FIYYA QODHOO-UK. AS-ALUKA BIKULLISMIN HUWA LAK, SAMMAYTA BIHI NAFSAK, AW ANZALTAHU FII KITAABIK, AW 'ALLAMTAHU AHADAN MIN KHOLQIK, AWISTA'TSARTA BIHI FII 'ILMIL GHOIBI 'INDAK. AN TAJ'ALAL QUR'AANA ROBI'A QOLBII, WA NUURO SHODRII, WA JALAA-A HUZNI, WA DZAHAABA HAMMII.

*Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba-Mu (Adam) dan anak hamba perempuan-Mu (Hawa). Ubu-ubunku di tangan-Mu, keputusan-Mu berlaku padaku, ketentuan-Mu kepadaku pasti adil. Aku mohon kepada-Mu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhluk-Mu, atau yang Engkau khususkan untuk diri-Mu dalam ilmu gaib di sisi-Mu. Mohon jadikan Al-Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka, dan penghilang kesedihanku.*

### Faedah:

Siapa saja yang dirundung duka dan kesedihan, lalu ia membaca doa di atas, maka duka dan kesedihan tersebut digantikan dengan kelapangan. (HR. Ahmad, 1:391 dan 1:452, dari 'Abdullah)

## Pelajaran Sirah Nabawiyah

# Istri-Istri Nabi: Zainab binti Khuzaimah dan Ummu Salamah

Sekarang kita melihat dua istri Nabi ﷺ lainnya yaitu Zainab binti Khuzaimah dan Ummu Salamah.

### Zainab binti Khuzaimah

Nabi ﷺ menikahi Zainab bin Khuzaimah Al-Hilaliyah. Sebelumnya ia menikah dengan 'Abdullah bin Jahsy. Lalu 'Abdullah meninggal dunia saat perang Uhud. Kemudian Zainab dinikahi oleh Nabi ﷺ pada tahun tiga Hijriyah.

Ia digelar dengan *Ummul Masakin* (ibunda kaum miskin) sejak masa Jahiliyah hingga masa Islam karena semangatnya beliau membantu, berbuat baik, dan memberi makan orang miskin. Ia hanya menikah dengan Nabi ﷺ selama dua atau tiga bulan kemudian meninggal dunia. Jadi, Zainab binti Khuzaimah adalah di antara istri Nabi ﷺ selain Khadijah yang meninggal dunia ketika Nabi ﷺ masih hidup. Ia meninggal dunia ketika usianya sekitar 30 tahun. Nabi ﷺ

menyolatkannya dan menguburnya di Baqi'.

### Ummu Salamah

Nabi ﷺ menikahi pula Ummu Salamah. Nama aslinya Hindun binti Abi Umayyah. Sebelumnya Ummu Salamah menikah dengan Abu Salamah Ibnu 'Abdul Asad. Abu Salamah adalah di antara sahabat yang mengikuti perang Badar (yang diikuti oleh 314 pasukan). Lalu ia mengikuti pula perang Uhud, lalu meninggal dunia karena luka-luka yang diderita saat mengikuti perang tersebut. Meninggalnya Abu Salamah pada tahun tiga Hijriyah.

Ketika suaminya Abu Salamah meninggal dunia, ia berputus asa, siapa lagi yang menjadi pengganti yang lebih baik dari suaminya.

Ummu Salamah pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Siapa saja dari hamba yang tertimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan, 'INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI ROOJUN. ALLAHUMMAJURNII FII MUSHIBATII WA AKHLIF LII KHOIRON MINHAA (Segala sesuatu adalah milik Allah dan akan kembali pada-Nya. Ya Allah, berilah ganjaran terhadap musibah yang menimpaku dan berilah ganti dengan yang lebih baik)', maka Allah akan memberinya ganjaran dalam musibahnya dan menggantinya dengan yang lebih baik." Ketika, Abu Salamah (suamiku) wafat, aku pun menyebut do'a sebagaimana yang Rasulullah ﷺ perintahkan padaku. Allah pun memberiku suami yang lebih baik

dari suamiku yang dulu yaitu Rasulullah ﷺ." (HR. Muslim, no. 918)

Ummu Salamah juga berucap, "Ketika Abu Salamah meninggal dunia, aku mengatakan, 'Siapa yang lebih baik dari Abu Salamah—sahabat Rasulullah ﷺ--?' Kemudian Allah memberikan petunjuk padaku (aku tawakkal dan pasrah kepada Allah, pen.) untuk tetap mengucapkan bacaan tadi." Ummu Salamah pun berkata, "Rasulullah ﷺ pun akhirnya menjadi suamiku." (HR. Muslim, no. 918)

Nabi ﷺ menikahi Ummu Salamah pada tahun empat Hijriyah.

Ummu Salamah adalah istri Nabi ﷺ yang meninggal dunia paling terakhir, yaitu pada tahun 61 Hijriyah—sebagaimana pendapat jumhur ulama—ketika santer berita meninggalnya Al-Husain bin 'Ali. Ada juga ulama yang mengatakan bahwa yang meninggal dunia paling terakhir adalah Maimunah.

Ummu Salamah memiliki tiga anak dari pernikahannya dengan Abu Salamah yaitu Salamah, 'Umar dan Zainab.

### Keutamaan Ummu Salamah

1. Ummu Salamah dikenal cerdas, kedudukannya dalam hal ilmu adalah nomor kedua setelah Aisyah ﷺ.

Contoh bukti kecerdasan beliau bagaimanakah ia bertanya pada Nabi ﷺ mengenai cara mandi junub apakah mesti melepas kepangan atukah tidak. Nabi ﷺ menjawab, "Tidak, cukup engkau tuangkan air ke atas kepalamu sebanyak tiga kali, kemudian engkau tuangkan air